PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB

by Titik Poerwati

Submission date: 04-Mar-2020 10:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 1268882606
File name: 12._Pembentukan_ruang_publik_dikawasan_embong_arab.pdf (121.53K)
Word count: 2291
Character count: 13787

Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2018
Teknik Sipil dan Perencanaan

PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB

Maria Christina Endarwati[1], Titik Poerwati[2], Widiyanto Hari Subagyo Widodo[3]
Institut Teknologi Nasional Malang[1]
Institut Teknologi Nasional Malang[2]
Institut Teknologi Nasional Malang[3]
Jl. Melawi No. 1 Malang
E-mail: mc.mendarwati@gmail.com

ABSTRAKSI

Ruang Publik ialah ruang dimana terjadinya interaksi sosial antar masyarakat. Ruang Publik terbagi menjadi dua dimensi: *Pertama*, Ruang Publik adalah (*Publik Space*), yakni sebuah lokasi yang didesain seminimal apapun, memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya manusia/pengguna ruang publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik satu sama lain mengikuti norma-norma yang berlaku setempat. *Kedua* Ruang Publik ialah suatu realitas kehidupan sosial di dalam mana terdapat suatu proses pertukaran informasi dan berbagai pandangan berkenaan dengan pokok persoalan yang tengah menjadi perhatian umum sehingga dalam proses tadi terciptalah pendapat umum. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menentukan dimana ruang publik yang terbentuk di Kawasan Embong Arab. Penelitian dilakukan di Kawasan Embong Arab, Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan pemetaan perilaku (*Behavioral Mapping*). Hasil penelitian menunjukkan pada Kawasan Embong Arab ini terdapat 3 bentukan ruang antar lain ruang mikro, meso dan makro. Dimana ruang publik yang dikatakan sebagai ruang mikro antara lain: rumah warga Etnis Arab, balai pertemuan RW, jalan-jalan RW, gedung ekolah PAUD Islam Bakti 2 (RW 10), toko, warung, Gedung sekolah Lembaga Pendidikan Maarif (RW 9), dan rumah warga RW setempat. Sedangkan ruang meso antara lain: Masjid (RW 6 dan 10) dan gedung sekolah MTS Attaraqqie Putra (RW 9). Bentukan setting ruang pada bentuk interaksi sosial budaya masyarakat Etnis Arab dan Jawa yaitu ruang meso, dan ruang mikro

Kata Kunci: Ruang Publik, Interaksi Sosial Budaya, Kawasan Embong Barat

ABSTRACT

. Public space is a the space where occurrence of social interaction between society. Public Space is divided into two dimensions: The first, Public Space is (Public Space), Namely a location that is to minimal design , have access a great towards the surrounding environment, the meet up place of the human / the public space users and the behavior of the public space user society each other following the local prevailing norms. The second, Public Space is a reality of social life where in it there is a process of exchanging information and various views with regard to the issue which is becoming a common concern so that in the process public opinion was created. The purpose to be achieved from the study is to determine where public room which is formed in The Embong Arab Region. The study was conducted in the Embong Arab Region, Malang City the method used in this study was qualitative descriptive and Behavioral Mapping. The results of the study show that in the Arab Embong Region there are 3 notching the space between another the space micro, meso and macro. In which the space public which was said to be micro space among others: houses resident of ethnic Arabs, RW meeting hall, Jalan-jalan RW, Islamic Bakti 2 PAUD building (RW 10), shops, stalls, Maarif Educational Institution (RW 9) school building, and houses local RW residents, while space meso among others: mosque (RW 6 and 10) and Attaraqqie Putra MTS school building (RW 9). Notching setting space on the form of social culture interaction of the society ethnic arabs and java namely space meso , and the micro space

***Keywords**: Public space, Socio Culture Interaction, Embong Arab Region*

PENDAHULUAN

Ruang publik pada umumnya terbentuk oleh berbagai aktivitas yang berada didalamnya karena kekosongan yang terjadi, maka dimanfaatkan masyarakat menggunakan ruang publik tersebut dengan berbagai interaksi seperti dalam aspek ekonomi, sosial budaya, rekreasi/hiburan, bahkan wisata. Kampung Arab Kota Malang berbeda dengan Kampung Arab pada umumnya. Mayoritas keberadaan Kampung Arab di Indonesia, yaitu di kota-kota pesisir dekat pelabuhan sehingga kehidupan masyarakatnya lebih dinamik. Seperti halnya pemukiman Kampung Arab Malik Ibrahim Gresik dan Kampung Arab di daerah Ampel Surabaya. Kampung Arab Kota Malang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Disinilah terjadi suatu interaksi yang menarik antar Etnis Arab dan Jawa. Timbulnya ruang publik yang mana terbentuk berdasarkan bentuk interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Etnis Arab dan Jawa, sehingga dengan keberagaman suku ini dapat membentuk ruang publik yang mana dapat digunakan sebagai tempat pertemuan interaksi antar sesama Etnis Arab atau dengan Etnis Jawa selaku etnis asli di wilayah tersebut. Selain itu terjadinya sosialisasi maupun suatu tempat dilaksanakannya kegiatan sosial di Kawasan Embong Arab. Terkait dengan adanya upaya memperbaiki tatanan sosial ini berupa bentuk interaksi sosial sangat perlu diperhatikan agar menghindari suatu gesekan dan konflik yang terjadi. Selain itu bentukan ruang publik itu sendiri akan sangat berguna bagi masyarakat Etnis Arab dan Jawa yang menetap pada lokasi penelitian tersebut, Maka hal yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pembentukan ruang publik di Kawasan Embong Arab. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menentukan dimana ruang publik yang terbentuk di Kawasan Embong Arab.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas metode pengumpulan data dan metode analisa.

Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini dilakukan beberapa metode, diantaranya: survey instansi, survey lapangan, Teknik pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Snowball Sampling.*

Metode Analisa

Metode analisa yang digunakan untuk penelitian mengenai Pembentukan Ruang Publik di Kawasan Embong Arab antara lain sebagai berikut: Analisis deskriptif kualitatif dan Pemetaan Perilaku (*Behavioral Mapping*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisa ini dilihat dari keikutsertaan dalam interaksi sosial budaya dan bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Etnis Arab dan Etnis Jawa serta lokasi dimana saja ruang publik yang digunakan dalam melakukan interaksi sosial budaya dan bentuk-bentuk kegiatan oleh masyarakat Etnis Arab dan masyarakat Etnis Jawa tersebut.

Beribadah

Bentuk interaksi sosial beribadah lebih cenderung pada kegiatan religi yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan sistem religi. Dalam kegiatan yang dilakukan secara bersama oleh kelompok masyarakat Etnis Arab dan Jawa ini menggunakan beberapa ruang publik. Ruang-ruang ini digunakan oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu. Berikut Tabel 1 tentang penjabaran bentuk interaksi sosial budaya beribadah beserta bentuk kegiatan yang berada didalamnya dan ruang publik yang dgunakan. (lihat gambar 1)

Tabel 1. Bentuk Interaksi Sosial Budaya: Beribadah

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
1. Dilaksanakan setiap hari, khusus Sholat Jumat	Sholat	Masjid; Musholla
2. Dilaksanakan setiap minggu pada hari Kamis dan hari minggu	Pengajian	Masjid, Rumah Warga Secara bergantian
3. Dilaksanakan setiap minggu pada hari Selasa	Tahlil Rutin	Rumah Warga Secara bergantian

Sumber : Hasil Analisa, 2017

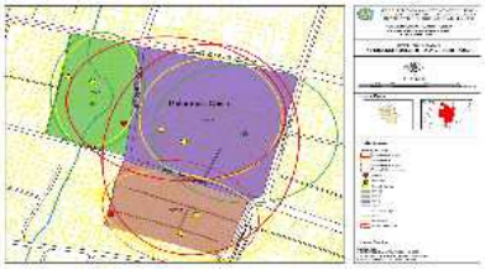

Gambar 1: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Beribadah

Berbelanja

Bentuk interaksi sosial berbelanja lebih cenderung pada kegiatan ekonomi yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan lokasi rumah masyarakat Arab dan Jawa. Adanya hubungan antara lokasi rumah dengan lokasi toko dan warung. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang-perorangan secara tidak bersama oleh kelompok masyarakat Etnis Arab maupun Etnis Jawa ini menggunakan beberapa ruang publik. Ruang-ruang ini digunakan oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu. Berikut Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Bentuk Interaksi Sosial Budaya: Berbelanja

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan belanja, seminggu sekali ataupun dilaksanakan setiap hari	Berbelanja	1. Toko 2. Warung

Sumber : Hasil Analisa, 2017

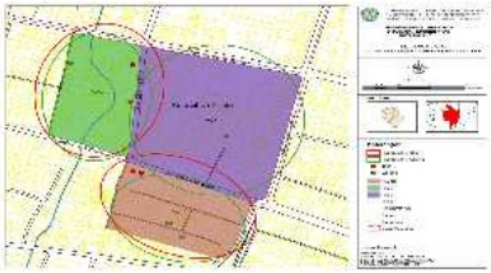

Gambar 2: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Berbelanja

Bekerja

Bentuk interaksi sosial berbelanja lebih cenderung pada kegiatan ekonomi yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan jenis pekerjaan yang biasanya ditekuni oleh masyarakat Arab maupun Etnis Jawa. Adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara lokasi rumah dengan lokasi tempat bekerja. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang-perorangan secara tidak bersama oleh kelompok masyarakat Etnis Arab maupun Etnis Jawa ini menggunakan beberapa ruang publik. Ruang-ruang ini digunakan oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu. Berikut Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Bentuk Interaksi Sosial Budaya: Bekerja

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
1. Setiap hari, kerapkali disertai libur 1 hari yaitu hari minggu	Bekerja sebagai pedagang atau pelaku bisnis	1. Toko 2. Warung
2. Hari Senin-Jumat, pada hari Sabtu dan Minggu libur	Bekerja dibidang kantor pemerintahan	Kantor

Sumber : Hasil Analisa, 2017

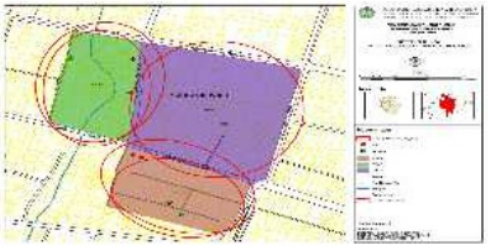

Gambar 3: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Bekerja

Kumpul-kumpul sambil mengobrol

Bentuk interaksi sosial kumpul-kumpul sambil mengobrol lebih cenderung pada kegiatan sosial yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan kegiatan tempat bersilahturahmi antar masyarakat Arab maupun warga RW secara umum. Berikut Tabel 4 tentang penjabaran bentuk interaksi sosial budaya kumpul-kumpul sambil mengobrol beserta bentuk kegiatan yang berada didalamnya dan ruang publik yang digunakan. (lihat gambar 4)

Tabel 4. Bentuk Interaksi Sosial Budaya : Kumpul-kumpul sambil mengobrol

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
Dilaksanakan setiap bulan 1 kali	1. Arisan Keluarga Arab	Rumah Warga Keluarga Arab secara bergantian
	2. Arisan Warga RW	Rumah Warga pada RW tertentu secara bergantian

Sumber : Hasil Analisa, 2017

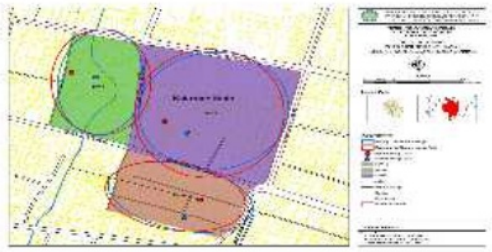

Gambar 4: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Kumpul-kumpul sambil mengobrol

Sekolah

Bentuk interaksi sosial sekolah lebih cenderung pada kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan. Dalam hal ini masyarakat Etnis Arab dan Jawa memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berdekatan dengan rumahnya. Pada kegiatan sekolah ini dilaksanakan secara antar orang-perongan masyarakat Etnis Arab maupun Etnis Jawa secara tidak bersama. Dalam kegiatan ini menggunakan beberapa ruang publik. Ruang-ruang ini digunakan secara tidak bersama oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu. Berikut Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5. Bentuk Interaksi Sosial Budaya: Sekolah

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
Hari Senin sampai Sabtu terkecuali yang bersekolah di MTS Attaraqqie, libur pada hari Jumat sedangkan hari lain tetap bersekolah	Sekolah	1. Lembaga Pendidikan Islam Maarif 2. PAUD Islam Bakti 2 3. MTS Attarqqie Putra

Sumber : Hasil Analisa, 2017

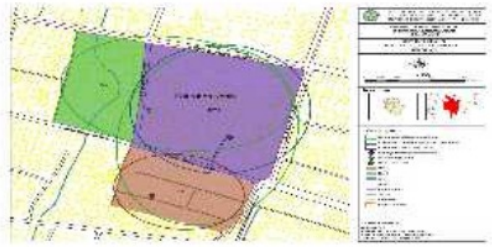

Gambar 5: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Sekolah

Sekedar duduk-duduk bersantai

Bentuk interaksi sosial sekedar duduk-duduk bersantai lebih cenderung pada kegiatan kekerabatan yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan kegiatan tempat bersilahturahmi antar bapak-bapak yang didalam diisi dengan mengobrol sambil bersantai antara kelompok masyarakat Arab dengan masyarakat Etnis Jawa secara bersama-sama. Pada kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh kelompok masyarakat Etnis Arab dengan kelompok masyarakat Etnis Jawa secara bersama-sama. Dalam kegiatan ini menggunakan hanya ada 1 ruang publik. Ruang ini digunakan secara bersama oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu dan bergantian. Berikut Tabel 6 dan Gambar 6.

Tabel 6. Bentuk Interaksi Sosial Budaya : Sekedar duduk-duduk bersantai

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
Dilaksanakan setiap bulan 1 kali	Pertemuan Bapak-bapak	Rumah Warga RW secara bergantian

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Gambar 5: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Sekedar duduk-duduk bersantai

Sosialisasi atau Pertemuan Rutin

Bentuk interaksi sosial sosialisasi atau pertemuan lebih cenderung pada kegiatan organisasi sosial yang mana kegiatan tersebut sangat berhubungan erat dengan kegiatan berkumpulnya masyarakat Etnis Arab dan Jawa sebagai tempat bertukar aspirasi maupun kerjasama dalam bidang tertentu. Pada kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh kelompok masyarakat Etnis Arab dengan kelompok masyarakat Etnis Jawa secara bersama-sama. Dalam kegiatan ini menggunakan beberapa ruang publik. Ruang ini digunakan secara bersama oleh masyarakat Etnis Arab dan Jawa pada periode waktu tertentu. Berikut Tabel 7 dan Gambar 7.

Tabel 7. Bentuk Interaksi Sosial Budaya: Sosialisasi atau Pertemuan Rutin

Waktu	Bentuk Kegiatan	Ruang Publik
1. Dilaksanakan setiap bulan 1 kali	1. Kegiatan PKK 2. Pertemuan Rutin RW 3. Kerja Bakti RW	1. Balai Pertemuan RW 2. Balai Pertemuan RW 3. Jalan-jalan kecil RW
2. Dilaksanakan setelah Hari Raya Idul Fitri	Halal Bilhalal	Balai Pertemuan RW

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Gambar 7: Setting Ruang Interaksi Sosial Budaya: Sosialisasi atau Pertemuan Rutin

KESIMPULAN

Pada semua RW dalam lokasi penelitian ini semua memiliki bentuk interaksi sosial budaya yang sama dan menggunakan ruang publik yang sama pula.

Tabel 8. Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Etnis Arab dan Jawa beserta ruang publik yang digunakan di Kawasan Embong Arab

Bentuk Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Arab dan Jawa	Ruang Publik
1. Beribadah	1. Masjid; Musholla; Rumah warga secara bergantian
2. Berbelanja	2. Toko; Warung
3. Bekerja	3. Toko; Warung; Kantor
4. Kumpul-kumpul sambil mengobrol	4. Rumah Keluarga Arab; Rumah warga secara bergantian
5. Sekolah	5. Gedung Sekolah
6. Sekedar duduk-duduk bersantai	6. Rumah Warga secara bergantian
7. Sosialisasi atau pertemuan rutin	7. Balai Pertemuan RW; Jalan-jalan kecil RW

Sumber : Hasil Analisa, 2017

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak DR. Ir. Lalu Mulyadi, MT. Selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian ini.
2. Bapak Fourry Handoko, ST., SS., MT., Ph.D., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ibu Ida Soewarni, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang.
5. Mahasiswa Prodi PWK Institut Teknologi Nasional Malang serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Hasil Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Alafa Aryatidkk, 2012, *Perubahan Kawasan Kampung Arab Kota Malang*, Jurnal Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Vol.5, No.1

Broto W. Sulistyo, 2012, *Diferensiasi dan Redefinsi Ruang Terbuka Publik Kota Melalui Pemaknaan Jiwa Tempat (Spirit Of Plaxe)*, Jurnal Institut Teknologi Adi Tama Surabaya, Vol.1, No.1

Erika Revida, 2006, *Interaksi Sosial Masyarakat Etnik Cina Dengan Pribumi Kota Medan Sumatera Utara*, Jurnal Harmoni Sosial Fisip USU Vol.1, No.1

Juarni Anita dkk, 2012, *Kajian Terhadap Ruang Publik Sebagai Sarana Interaksi Warga di Kampung Muarajeun Lama Bandung*. Jurnal Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional bandung, Vol.1, No. 1

Buku

Darmawan, E. (2007), *Peranan Ruang Publik dalam Perancangan Kota (Urban Design)*, Universitas Diponegoro, Semarang

Gerungan W. A. (2009), *Psikologi Sosial*, PT Refika Aditama, Bandung

Soekanto, Soerjono, (2010), *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munandar, Sulaeman M., (2010), *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*, PT. Refika Aditama, Bandung.

PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lppm.itn.ac.id Internet Source	5%
2	tangguhadiwiguno.wordpress.com Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		